

Pendampingan Penerapan Pencatatan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat

Trya Rizki Yunaida*¹, Ach. Fawaid As'ad²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
*e-mail: tryarizki01@gmail.com¹, fawaid.asad@trunojoyo.ac.id²

Abstrak

Rumah Sakit Muhammadiyah Babat merupakan salah satu institusi yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk magang MBKM. Dengan adanya kegiatan magang MBKM ini mahasiswa diharapkan dapat belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan. Dalam setiap instansi termasuk rumah sakit terdapat aktivitas keuangan yang salah satunya yaitu pengeluaran uang atau biasa disebut pengeluaran kas. Dengan adanya pengeluaran kas tersebut maka hal penting yang harus dilakukan adalah mencatatnya dalam bentuk bukti kas keluar. Bukti kas keluar merupakan pencatatan dari semua bentuk transaksi pengeluaran kas dalam instansi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu pencatatan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat agar pengeluaran yang terjadi dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Babat dapat diketahui secara jelas dan juga apabila dibutuhkan sewaktu-waktu dapat disajikan dengan tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk magang MBKM yang membantu bagian keuangan dalam pencatatan pengeluaran kas. Adapun tahap-tahap dalam pengabdian di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat yaitu, survey tempat, persiapan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi, dan penilaian. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pembukuan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat sudah sesuai dengan tanggal pengeluaran, bukti pengeluaran yang ada, dan juga prosedur yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Babat.

Kata kunci: Pengeluaran Kas, Rumah Sakit

Abstract

Muhammadiyah Babat Hospital is one of the institutions that is the goal of community service activities carried out in the form of MBKM internships. With the MBKM internship activities, students are expected to be able to learn and develop themselves through activities outside the lecture class. In every institution, including hospitals, there are financial activities, one of which is spending money or commonly called cash disbursements. With these cash disbursements, the important thing that must be done is to record them in the form of cash out evidence. Proof of cash out is the recording of all forms of cash disbursement transactions within the agency. The purpose of this activity is to help record cash disbursements at the Muhammadiyah Babat Hospital so that expenses that occur at the Babat Muhammadiyah Hospital can be clearly identified and can be presented appropriately if needed at any time. The method used in this community service activity is in the form of an MBKM apprenticeship which assists the finance department in recording cash disbursements. The stages in the service at the Muhammadiyah Babat Hospital are site survey, preparation, implementation, monitoring & evaluation, and assessment. The result of this service activity is that the bookkeeping of cash disbursements at the Babat Muhammadiyah Hospital is in accordance with the date of issuance, existing evidence of expenditure, and also the procedures set by the Babat Muhammadiyah Hospital.

Keywords: Cash Disbursement, Hospital

1. PENDAHULUAN

Magang atau internship merupakan proses pembelajaran di mana seseorang berpartisipasi dalam kegiatan dunia kerja untuk memperoleh dan menguasai keterampilan tertentu. Biasanya, magang melibatkan kolaborasi antara seorang ahli atau mentor dengan seorang magang untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengalaman praktis di bidang pekerjaan tertentu. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu inovasi dalam memperbaiki dunia kampus di Indonesia. Program ini didukung oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, dengan tujuan memulihkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Konsep Kampus Merdeka bertujuan untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompeten dan siap terserap di dunia kerja.

Dalam konteks program ini, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memiliki fleksibilitas dalam menentukan jalur dan kegiatan belajar mereka. Mahasiswa dapat mengakses berbagai mata kuliah dari berbagai disiplin ilmu, memilih kursus yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, serta mengambil bagian dalam kegiatan magang atau penelitian yang relevan dengan bidang studi mereka. Dengan demikian, diharapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memiliki kompetensi yang lebih baik.

Kegiatan magang yang diterapkan dalam perguruan tinggi seperti Universitas Trunojoyo Madura bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi tenaga profesional di dunia kerja dan sebagai sarana dalam pengembangan diri mahasiswa untuk berlatih bekerja di lingkungan kerja sesungguhnya dan juga melatih interaksi dengan tenaga profesional pada lingkungan kerja. Selain itu, kegiatan magang juga bermanfaat bagi mahasiswa sebagai penambah wawasan, melatih kedisiplinan, keterampilan, tanggung jawab dan membuat keputusan dalam menentukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi nantinya.

Rumah Sakit Muhammadiyah Babat menjadi salah satu institusi yang menjadi tujuan dalam kegiatan pengabdian berbentuk magang ini. Rumah sakit merupakan sebuah institusi pelayanan kesehatan yang dapat melayani rawat jalan, rawat inap, dan juga gawat darurat. Beberapa fungsi penyelenggaraan dari rumah sakit, yaitu penyelenggara pelayanan medis, pelayanan penunjang medis & non medis, pelayanan asuhan keperawatan & kebidanan, pelayanan rujukan, penelitian & pengembangan Kesehatan, Pendidikan & pelatihan calon dokter beserta tenaga Kesehatan lainnya, dan penyelenggara administrasi umum & keuangan. Rumah sakit Muhammadiyah Babat merupakan rumah sakit swasta yang dikelola oleh Yayasan Muhammadiyah dengan komando dari MPKU (Majelis Pembina Kesehatan Umum) PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) Babat. Dalam kegiatan pelayanan kesehatan, rumah sakit tentunya melakukan pengelolaan kas yaitu, pengeluaran kas dan pendapatan kas yang mempunyai peran penting dalam berjalannya kegiatan rumah sakit.

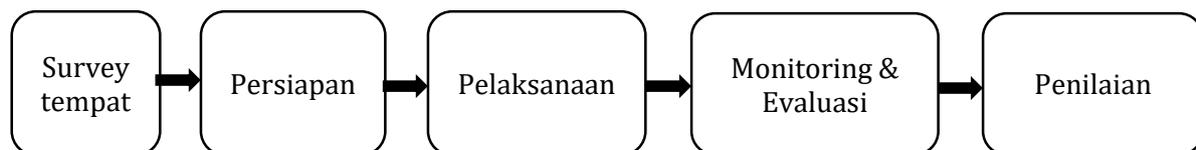
Menurut Widyasari (2012), informasi keuangan adalah informasi yang dihasilkan oleh perusahaan dan sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal seperti kreditur, kantor pajak, dan pihak-pihak lainnya. Selain itu, informasi keuangan juga penting bagi manajemen internal perusahaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem akuntansi yang dapat mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan tersebut [1]. Baridwan (2010) menjelaskan bahwa sistem akuntansi mencakup berbagai formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Tujuan utama dari sistem akuntansi adalah menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengawasi dan mengendalikan usaha perusahaan. Laporan-laporan tersebut juga digunakan oleh pihak-pihak lain seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk mengevaluasi kinerja dan hasil operasi Perusahaan [2]. Dengan demikian, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu jenis sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan mengendalikan arus kas masuk dan keluar perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola dan melacak sumber daya keuangan serta memberikan informasi yang penting bagi manajemen dan pihak eksternal dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, penting bagi setiap perusahaan untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka guna menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wiratna Sujarweni (2015) menjelaskan bahwa pengertian pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran [3]. Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Babat pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pengeluaran dalam bentuk tunai dan pengeluaran melalui bank. Untuk menghindari kesalahan dan kelupaan dalam setiap pengeluaran, maka perlu adanya pencatatan setiap pengeluaran baik pengeluaran tunai atau pengeluaran yang melalui bank. Menurut Sari

(2014) menyatakan bahwa pengeluaran kas paling rawan bermasalah dan resiko hilangnya yang paling tinggi [1]. Dalam pencatatan pengeluaran yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat juga harus disertakan bukti pengeluaran. Untuk pencatatan yang disertai dengan bukti untuk pengeluaran tunai biasa disebut dengan bukti kas keluar, sedangkan untuk pencatatan yang disertai dengan bukti pengeluaran yang dilakukan melalui bank biasanya disebut dengan bukti bank keluar. Tahapan pencatatan pengeluaran di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat meliputi, pengumpulan bukti pengeluaran baik pengeluaran secara tunai maupun melalui bank, mencatat pengeluaran ke buku kas, mencatat pengeluaran ke bukti kas keluar atau bukti bank keluar disertai dengan bukti pengeluarannya, memasukkan jenis pengeluaran ke penjelasan cash flow di excel. Dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas dapat dijalankan secara sistematis agar nantinya apabila dibutuhkan informasi terkait pendapatan dan pengeluaran kas dapat dengan mudah disajikan.

2. METODE

Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk magang industri selama 4 (empat) bulan yang dimulai tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 09 Juni 2023. Lokasi dari kegiatan ini adalah Rumah Sakit Muhammadiyah Babat yang beralamatkan di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.14 Babat -Lamongan. Pelaksanaan kegiatan ini dibagian keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat. Magang industri ini dilaksanakan sebagai implementasi dari program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Yang bertujuan agar mahasiswa dapat menguasai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



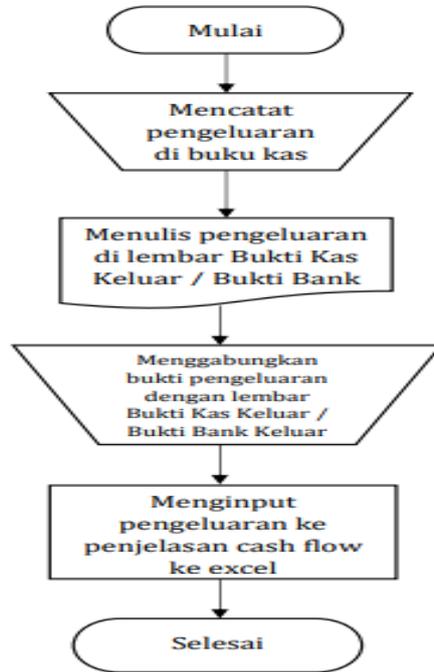
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan ini yaitu, 1) survey tempat dengan mengunjungi Rumah Sakit Muhammadiyah Babat untuk mengkonfirmasi terkait dengan penerimaan mahasiswa magang, 2) persiapan yang diikuti oleh mahasiswa peserta magang untuk mengikuti arahan dari dosen jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura mengenai pelaksanaan magang, 3) pelaksanaan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa magang dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Babat terutama staff bagian keuangan, 4) dosen pembimbing lapangan jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura melakukan monitoring dan evaluasi terhadap mahasiswa magang selama pelaksanaan magang, 5) setelah pelaksanaan magang selesai maka akan dilakukan penilaian baik dari mitra tempat magang maupun dari pihak jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk magang di bagian keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat ini diawali dengan pengenalan tugas-tugas yang ada dibagian keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat yang disampaikan oleh kepala bagian keuangan kepada mahasiswa. Dalam pembagian tugas-tugas ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada. Setelah pengenalan tugas-tugas selesai, selanjutnya mahasiswa magang diberikan tugas untuk dikerjakan selama magang. Salah satu tugas yang diberikan yaitu mencatat pengeluaran kas yang ada pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat. Dalam tugas ini, mahasiswa dibimbing langsung oleh kepala bagian akuntansi Rumah Sakit Muhammadiyah Babat dan juga dosen akuntansi Universitas Trunojoyo Madura sebagai pendamping selama pelaksanaan tugas.

Adapun alur dari pelaksanaan tugas pencatatan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Flow Chart Pencatatan Pengeluaran Kas

Menurut Romney (2016:463) menyebutkan bahwa siklus pengeluaran adalah “serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara terus menerus, yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa”. Setiap pengeluaran di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat langsung dicatat sesuai dengan tanggal pengeluaran kas tersebut terjadi.

Hal pertama yang harus dilakukan untuk pencatatan pengeluaran adalah mengumpulkan bukti pengeluaran setiap tanggal yang diurutkan pengeluaran melalui bank terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pengeluaran secara tunai. Selanjutnya mencatat setiap pengeluaran yang terjadi setiap tanggal ke dalam buku kas. Pencatatan pengeluaran ke buku kas diurutkan dari pengeluaran yang melalui bank dan dilanjutkan dengan pengeluaran secara tunai. Berikut contoh pencatatan pengeluaran ke dalam buku kas:

Tempo	KETERANGAN	Saldo	Debet	Kredit	Saldo
20/12	Sisa di				
20/12	Sisihan		2.488.260		
	P		261.571.313		
	S		18.553.025		
	10		4.781.450		
					276.816.065
	Bayar gaji KEMIL (Ldr Thammay)			4.110.000	
	Bayar gaji ANIS			2.995.000	
	Bayar Terhina pms kls MARI 2023			1.690.000.000	
	PRAMI 30 dr Thammay 430 maret 2023			280.000.000	
	PRAMI dr Thammay 430 maret 2023			280.000.000	
	Sabat bank mandiri (Ldr p)			2.116.100	
	Bukti pembelian S GI /Ldr umum			411.150	
	Bayar gaji 3 Transp			1.950.000	
	Transporti Rawat p			1.000.000	
	Bayar Ambulance Ldr			1.500.000	
	Outsourcing Angk 02			1.411.000	
	Transport Tim Kelelahan Marjula Anjal			1.500.000	
	Pem. pengisian pasien			6000.000	
	Konsumsi Ruang			4.811.000	
	Konsumsi Ruang 25/ 1/ 25			3.501.000	
	Konsumsi Dokter 25/ 1/ 25			1.310.000	
	Konsumsi Pasien 25/ 1/ 25			4.194.000	
	Ldr umum			2.888.916	
	Sukses			10.000	
	Dokter Angk 02			10.000	
	Pengeluaran 2023		48.611.100		
					228.204.965

Gambar 3. Pencatatan Pengeluaran di Buku Kas

Setelah dilakukan pencatatan pengeluaran ke buku kas, selanjutnya dilakukan pencatatan ke bukti kas keluar atau bukti bank keluar dengan melihat catatan pengeluaran di

buku kas dan melihat dokumen bukti pengeluaran. Dalam bukti kas keluar atau bukti bank keluar yang harus dicatat adalah tanggal pengeluaran, keterangan/jenis pengeluaran digunakan sebagai apa, nominal yang dikeluarkan, dan juga tanda tangan dari kepala bagian bendahara. Setelah pencatatan ke bukti kas keluar atau bukti bank keluar selesai, selanjutnya bukti kas keluar atau bukti bank keluar digabungkan sesuai dengan bukti dokumen pengeluaran.



Gambar 4. Proses Pencatatan Bukti Bank Keluar dan Bukti Kas Keluar



Gambar 5. Bukti Bank Keluar dan Bukti Kas Keluar

Apabila pengeluaran sudah dicatat di bukti kas keluar atau bukti bank keluar, selanjutnya dilakukan penginputan ke penjelasan cash flow di excel. Penginputan penjelasan cash flow di excel dibuat file setiap bulan. Dalam penjelasan cash flow yang perlu diinput adalah nominal pengeluaran ke dalam kolom-kolom yang sudah ada sesuai dengan pengeluaran. Untuk contoh penjelasan cash flownya adalah sebagai berikut:

PENJELASAN CASH FLOW APRIL 2023										
NO	PENGELUARAN	8		9		10		JUMLAH	JUMLAH CASH	JUMLAH BANK
		KAS	BANK	KAS	BANK	KAS	BANK			
1	8. Fee pengirim ps USG							-	-	-
5	9. Film Badge/TLD							-	-	-
5	10. CT Scan							-	-	-
7	11. Bahan habis pakai (BHP)							-	-	-
3	Jumlah							-	-	-
I.K	Kamar Obat									
3	1. Pembayaran hutang obat	1.000.000	13.691.073			3.478.819	2.560.000	106.024.549	13.562.068	92.462.481
1	2. Premi Kamar obat							-	-	-
2	3. Simpanan mana suka Kop. SMT							-	-	-
3	4. O2							-	-	-
1	5. Rapid							-	-	-
5	6. Bayar Plat							-	-	-

Gambar 6. Penjelasan Cash Flow

Pada bulan Mei 2023 dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan, bapak Ach. Fawaid As'ad dengan menemui perwakilan pembimbing lapangan dari

mitra di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat yaitu ibu Maria Ulfa. Selain menemui perwakilan pembimbing lapangan dari mitra, kegiatan monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan juga membahas mengenai progres mahasiswa selama magang dan juga perkembangan dari pengerjaan tugas dari jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura.



Gambar 7. Monitoring & Evaluasi Dosen Pembimbing Lapangan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk magang industri ini telah terlaksana selama 4 (empat) bulan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat dengan penempatan magang dibagian keuangan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat. Kegiatan magang dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan pedoman dari jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring, hingga dengan penilaian. Tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan dari mitra sudah sesuai dengan bidang yang dipelajari selama diperkuliahkan salah satu contohnya, yaitu pencatatan kas keluar. Selama kegiatan magang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan jurusan Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yaitu bapak Ach. Fawaid As'ad, S.Akun., M.Ak. dan juga pembimbing lapangan mitra yaitu ibu Heny Isfadia, S.Ak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama pelaksanaan kegiatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Ach. Fawaid As'ad, S.Akun., M.Ak. selaku dosen pembimbing dan juga kepada seluruh karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Babat terutama karyawan bagian keuangan yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan magang industri selama 4 (empat) bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Akuntansi dan F. Ekonomi, "Analysis Of Accounting System Of Cash Receipts And", vol. 16, no. 04, pp. 1087–1097, 2016.
- [2] Z. Baridwan, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5. Yogyakarta: BPPE, 2010.
- [3] T. Hermelinda, U. Niarti, N. Natalia, P. S. Akuntansi, dan P. R. R. Lebong, "Analysis of Application of Accounting Systems of Cash Receiving and Dispensing At Pt. Lancar Abadi Sekawan Curup," *Science Journal*, vol. 19, no. 2, pp. 49–54, 2021.
- [4] U. Press, and U. M. Sidoarjo (n.d.), *BUKU AJAR STATISTIK DI FASILITAS PELAYANAN*.
- [5] P. Kegiatan and M. Industri, *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022.
- [6] K. M. Kemdikbudristek, *No Title*. vol. 02, no. 02, pp. 1183–1190, 2022.
- [7] D. Menunjang, S. Penerimaan, S. Solusi, "Perancangan SOP Divisi Keuangan Dalam Menunjang Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Smartelco Solusi Teknologi," vol. 7, no. 3, 2019.
- [8] I. M. Sari, T. Aminah, J. Akuntansi, F. Ekonomi, U. Halu, "Pada Koperasi Mina Samudera

- Kendari," vol. 7, no. 2, pp. 1–15, 2022.
- [9] D. E. Setiawan, "Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Lembaga Pendidikan Hernawati Pramesti David Evan Setiawan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta" 2021.
- [10] A. Pengembangan and S. Akuntansi, "Analisis pengembangan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada bmt fajar kcp daya murni tubaba," vol. 1, no. 2, pp. 82–85, 2021.
- [11] T. D. Sipayung, "Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Pemasaran Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah Kohesi*, vol. 4, no. 1, pp. 108–122, 2020.
- [12] T. Wulandari, A. Yani, R. Simanjuntak, "Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas Pada Pt Kahಿಂದ Citragarment the Implementation Accounting System of Cash Receipt and Disbursements in the Supporting of Cash Internal Control At Pt Kahoin", *LABORA*, vol. 27, no. 3, pp. 1–10, 2022.
- [13] I. G. A. A. Pradnyawati, I. W. Suwendra, and I. N. Sujana, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha Di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, vol. 11, no. 1, pp. 249, 2019. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20145>
- [14] T. D. Andayani and E. Aprilia, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya", *Neraca*, vol. 16, no. 2, pp. 103–110, 2020. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.501>
- [15] Tadili, "al-Tashawwuf ila Rijal al-Tasawwuf," vol. 12, no. 2, p.41, 1997.
- [16] S. S. Mulyati, "Pelatihan dan Pendampingan Diversifikasi Produk Penanganan Sampah Rumah Tangga Bagi Santri," vol. 3, no. 2, pp. 213–219, 2023.